

**ANALISIS VARIANS BIAYA OPERASIONAL PADA PT ANGKASA
PURA INDONESIA BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Ayu Komang Tri Ambara Putri
NIM : 2215613114**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS VARIANS BIAYA OPERASIONAL PADA PT ANGKASA PURA INDONESIA BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI

Ayu Komang Tri Ambara Putri
2215613114

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas perusahaan berdampak langsung terhadap pencapaian laba dan kelangsungan usaha, sehingga diperlukan pengendalian biaya operasional yang efektif agar realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, aktivitas operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai mengalami ketidaksesuaian antara anggaran dengan realisasinya. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui varians antara anggaran dan realisasi biaya operasional, faktor penyebabnya, serta efektivitas pengendalian biaya operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh informasi mengenai perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya operasional serta faktor terjadinya selisih. Uraian yang disajikan tidak hanya menggambarkan besarnya selisih, tetapi juga menekankan bagaimana dinamika kebutuhan operasional dan kebijakan internal perusahaan memengaruhi terjadinya varians. Selain itu, pembahasan turut menguraikan pos-pos biaya yang menunjukkan pengendalian efektif maupun tidak efektif. Hasil penulisan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pengendalian biaya operasional pada perusahaan. Simpulan menunjukkan bahwa terdapat selisih *unfavorable* sebesar Rp43.086.823.000 atau 3%, yang disebabkan oleh dinamika kebutuhan operasional dan kebijakan internal, sehingga pengendalian biaya operasional perusahaan tidak berjalan secara efektif. Hasil uraian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk meningkatkan ketepatan perencanaan serta efektivitas pengendalian biaya pada periode berikutnya.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pengendalian Biaya, Varians Biaya Operasional*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Standar Aktivitas	7
B. Praktik Baik Aktivitas	15
BAB III METODE PENULISAN.....	20
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	20
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Objek Penulisan	24
B. Deskripsi Aktivitas	27
C. Pembahasan.....	31
BAB V PENUTUP.....	40
A. Simpulan	40
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Varians Biaya Operasional (Dalam Ribuan)	30
Tabel 4. 2 Presentase Realisasi Biaya Operasional (Dalam Ribuan)	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura Indonesia	26
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional Tahun 2024.....	48
Lampiran 2	: Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara	57



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perekonomian global dalam dunia bisnis menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional perusahaan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh berbagai sektor industri. Dalam era persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu menekan biaya tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan yang diberikan. Pengelolaan biaya operasional yang efisien dan efektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (Rahmawati dan Indarsari, 2025). Oleh karena itu, perusahaan di seluruh dunia terus berupaya melakukan inovasi dan optimalisasi dalam pengelolaan biaya operasional sebagai strategi utama untuk bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar global.

Tantangan dalam mengelola biaya operasional karena dinamika pasar global juga dialami oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, baik di sektor perdagangan, jasa maupun manufaktur. Setiap perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya. Masalah yang sering dihadapi banyak perusahaan di berbagai sektor adalah bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasionalnya sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan dan pengawasan yang efektif mungkin (Mau et al., 2024). Pengelolaan biaya operasional yang efektif dan efisien menjadi kunci utama bagi perusahaan dalam menghadapi tekanan persaingan dan dinamika pasar yang terus berubah. Oleh karena itu,

diperlukan mekanisme perencanaan anggaran yang matang serta pengawasan untuk meminimalkan varians antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya.

Analisis varians antara anggaran dan realisasi biaya operasional menjadi alat yang dapat mengukur efektivitas pengelolaan tersebut. Anggaran merupakan pernyataan formal mengenai rencana manajemen dalam melaksanakan kegiatan organisasi selama periode tertentu, serta menjadi alat pengendalian dan evaluasi kinerja (Mardiasmo, 2009). Analisis varians berfungsi untuk mengidentifikasikan masalah, melihat peluang-peluang membantu dalam pengambilan keputusan serta membantu melakukan pengoordinasian bagian-bagian tanggung jawab dalam perusahaan (Arifin et al., 2024). Dengan melakukan analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi penyebab utama terjadinya selisih biaya, baik yang bersifat positif maupun negatif, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan korektif yang tepat.

Sektor perusahaan jasa seperti PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai yang menjalankan aktivitas operasional setiap harinya yang mencakup berbagai pos biaya seperti tenaga kerja, operasional bandara, administrasi, pemasaran hingga usaha lainnya. Untuk mengatur pengeluaran tersebut, perusahaan menyusun anggaran biaya operasional sebagai dasar perencanaan dan pengendalian keuangan. Pengendalian biaya operasional menjadi sangat krusial mengingat karakteristik biaya operasional yang dominan seperti biaya tenaga kerja, biaya operasional bandara, biaya

administrasi hingga biaya usaha lainnya. Oleh karena itu, analisis varians tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan keuangan tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dalam mendukung misi pelayanan publik.

Aktivitas operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai mengalami ketidaksesuaian antara anggaran dengan realisasinya. Hal ini terlihat dari laporan biaya operasional tahun 2024, di mana anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.265.569.065.000, sedangkan realisasinya mencapai Rp1.308.655.888.000. Meskipun perbedaan tersebut tidak berdampak langsung pada penurunan laba atau tidak menyebabkan kerugian, namun nilainya cukup signifikan dan perlu menjadi perhatian. Tingkat signifikansi perbedaan ini diukur melalui perbandingan dengan kondisi tahun 2023, di mana anggaran sebesar Rp1.114.320.847.000 dan realisasi sebesar Rp1.080.410.489.000 menunjukkan selisih yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2024. Berdasarkan analisis dokumen anggaran dan realisasi, perbedaan terjadi pada beberapa pos pengeluaran dan mengindikasikan bahwa pengendalian anggaran yang dilakukan belum berjalan secara optimal. Permasalahan yang muncul tidak hanya menyangkut besarnya perbedaan biaya, tetapi juga berkaitan dengan belum jelasnya penyebab ketidaksesuaian tersebut serta efektivitas sistem pengendalian biaya yang diterapkan. Kondisi ini menegaskan pentingnya dilakukan kajian yang lebih mendalam dan sistematis terhadap proses penganggaran serta realisasi biaya operasional di lingkungan perusahaan.

Urgensi dari penulisan ini terletak pada pentingnya evaluasi terhadap selisih antara anggaran dan realisasi biaya operasional sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks operasional yang kompleks seperti pengelolaan bandar udara. Ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi tidak hanya berimplikasi pada aspek finansial, tetapi juga berpotensi mempengaruhi kinerja layanan, reputasi perusahaan, dan kepercayaan *stakeholder*. Pembahasan mengenai varians biaya operasional menjadi relevan dilakukan saat ini, terlebih dalam era pasca pandemi di mana efisiensi dan ketepatan penganggaran menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Pemilihan judul "Analisis Varians Biaya Operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai" dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana anggaran disusun, bagaimana realisasi terjadi, dan bagaimana pengendalian dilakukan dalam praktik. Melalui pembahasan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pengendalian biaya operasional pada perusahaan tersebut, sekaligus sebagai bahan refleksi untuk perbaikan sistem manajemen biaya yang lebih adaptif dan akuntabel di masa mendatang.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh rumusan kesenjangan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah varians anggaran biaya operasional dengan realisasinya pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai?
2. Apakah faktor penyebab varians anggaran biaya operasional dengan realisasinya pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai?
3. Bagaimanakah efektivitas pengendalian biaya operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui varians anggaran operasional dengan realisasinya pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab varians anggaran biaya operasional dengan realisasinya pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai
- c. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian biaya operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai

2. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi PT Angkasa Pura Indonesia Bandara Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait anggaran operasional. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengoptimalkan pengendalian biaya operasional, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang berguna dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian serupa di Politeknik Negeri Bali, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

- c. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai analisis varians biaya operasional, serta memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan pada studi kasus nyata, sehingga relevan dengan tantangan di dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan terkait analisis varians biaya operasional, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis varians antara anggaran dan realisasi biaya operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai tahun 2024, diketahui bahwa secara keseluruhan realisasi biaya operasional melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp1.265.569.065.000, sedangkan realisasinya mencapai Rp1.308.655.888.000 dari anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi varians *unfavorable* dengan selisih sebesar Rp43.086.823.000, atau sebesar 3%. Varians tidak menguntungkan ini terutama disebabkan oleh selisih negatif pada beberapa pos biaya utama, seperti Biaya Pegawai dan Biaya Operasional Bandara, yang realisasinya melampaui anggaran.
2. Varians anggaran biaya operasional dengan realisasinya pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor internal, baik teknis maupun kebijakan manajerial. Pada pos biaya pegawai, varians *unfavorable* terjadi akibat meningkatnya jumlah pegawai

pasca *merger* dan adanya pemberian tunjangan tambahan oleh manajemen yang tidak tercantum dalam RKAP. Pada pos biaya operasional bandara, selisih biaya disebabkan oleh meningkatnya biaya pemeliharaan aset yang umur ekonomisnya menurun, serta bertambahnya biaya utilitas dan pelayanan akibat peningkatan aktivitas operasional dan pendapatan. Sebaliknya, *varians favorable* pada pos biaya umum dan administrasi serta biaya usaha lainnya disebabkan oleh tidak terealisasinya beberapa program pengadaan barang dan jasa, seperti sistem *public address*, kursi *counter*, serta bantuan ke desa penyangga. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa *varians* yang terjadi dipengaruhi oleh perbedaan antara rencana anggaran dengan realisasi aktual yang timbul akibat perubahan kebutuhan operasional dan dinamika kebijakan internal perusahaan.

3. Efektivitas pengendalian biaya operasional pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai tahun 2024 dianalisis berdasarkan perbandingan antara anggaran yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai. Berdasarkan kriteria efektivitas yang merujuk pada penelitian Azmi dan Isnaen (2024), pengendalian dianggap efektif apabila *varians* bersifat *favorable* dan realisasi biaya kurang dari 100% dari anggaran, serta tidak efektif apabila *varians* bersifat *unfavorable* dengan persentase realisasi melebihi 100%. Hasil analisis menunjukkan bahwa dua pos utama, yaitu biaya

pegawai dan biaya operasional bandara, memiliki persentase realisasi masing-masing sebesar 126% dan 101%, yang berarti pengendaliannya tidak efektif. Sebaliknya, biaya umum dan administrasi serta biaya usaha lainnya masing-masing menunjukkan persentase realisasi sebesar 93% dan 5%, sehingga dinilai efektif karena berada di bawah anggaran. Secara keseluruhan, total biaya operasional perusahaan terealisasi sebesar 103% dari total anggaran, yang mengindikasikan bahwa pengendalian biaya operasional tahun 2024 secara keseluruhan belum efektif dan masih perlu perbaikan melalui penguatan perencanaan serta pengawasan terhadap pos-pos biaya utama yang mengalami pembengkakan.

B. Saran

1. PT Angkasa Pura Indonesia disarankan untuk meningkatkan akurasi dalam penyusunan anggaran biaya operasional dengan mempertimbangkan tren realisasi tahun sebelumnya dan kemungkinan perubahan operasional, agar selisih antara anggaran dan realisasi dapat diminimalkan.
2. Perusahaan perlu memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas operasional, khususnya pada pos biaya yang realisasinya melebihi anggaran seperti biaya pegawai dan biaya operasional bandara. Monitoring dan evaluasi anggaran yang telah dilakukan hendaknya ditindaklanjuti secara optimal sehingga hasilnya dapat

dimanfaatkan secara efektif dalam evaluasi pengendalian biaya operasional serta penyusunan anggaran pada periode berikutnya.

3. Terhadap pos biaya yang menunjukkan efektivitas, seperti biaya umum dan administrasi serta biaya usaha lainnya, PT Angkasa Pura Indonesia diharapkan dapat mempertahankan efisiensi tersebut melalui *monitoring* berkala dan perencanaan yang adaptif terhadap kebutuhan operasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, disarankan untuk memperluas periode penelitian dengan menggunakan data lebih dari satu tahun sehingga dapat memberikan gambaran tren varians biaya operasional secara lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperoleh akses yang lebih lengkap terhadap dokumen perusahaan, seperti Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melakukan proses wawancara yang lebih mendalam dengan pihak-pihak terkait agar hasil penelitian lebih detail, akurat, dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021.
- Arifin, N. B., Idrus, M., & Syachbrani, W. (2024). Analisis Varians Biaya Operasional: Studi Pada PT. Bumi Sarana Utama Cabang Makassar. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*.
- Azmi, S., & Isnaen, F. (2024). Analisis Varians Anggaran Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Berkat Sempurna Rahmat. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5). <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/1161>
- Azmi, S., & Isnaen, F. (2024). Analisis Varians Anggaran Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Berkat Sempurna Rahmat *Variance Analysis of Operational Budget in Measuring the Effectiveness of Operational Cost Control at PT Berkat Sempurna Rahmat*. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Fauziah, S. S., & Megasari, I. (2023). Analisis Varian Biaya Operasional Untuk Mencapai Pengendalian Biaya Operasional (Studi Kasus pada PT Gajah Mada Sukses Tritunggal Sidoarjo). *Jurnal Bisnis Dan Teknologi*.
- Harahap, S. S. (2009). *Teori Akuntansi Edisi revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herlianto, D. (2011). *Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan* (1 ed.). Gosyen Publishing.
- Kartini, T. (2017). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 1(2).
- Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (1 ed.). BPFE.
- Manda, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1).
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Salemba Empat.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. CV. Pustaka Setia.

- Munandar, M. (2007). *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian, Kerja Pengawasan Kerja* (2 ed.). BPFE (Balai Penerbit Fakultas Ekonomi).
- Mursyidi, Drs. , S. E. , M. Si. (2008). *Akuntansi Biaya* . Refika Aditam.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan* (3 (Cetakan Pertama)). salemba empat.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan* (3 ed.). Salemba Empat.
- Pangaribuan, B. K., Tirayoh, V. Z., & Mintalangi, S. S. E. (2024). Analisis varians biaya dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional pada Usaha Fellow Coffee Manado. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 316–326. <https://doi.org/10.58784/mbkk.233>
- Prawironegoro, B. (2018). *Akuntansi Biaya*. BPFE.
- Rahmawati, A., & Indarsari, A. (2025). Efisiensi Biaya Operasional Dan Pengelolaan Modal Kerja: Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Laba PT X. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Rindengan, M., Manossoh, H., & Heince N Wokas. (2022). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Pengendalian Biaya Operasional PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/39625>
- Rindengan, M., Manossoh, H., Heince N Wokas, dan R., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., kunci, K., & Operasional, B. (2022). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Pengendalian Biaya Operasional PT. Hasjrat Abadi Manado (Vol. 5, Nomor 2).
- Rustan, Muttiarni, & Whyuni, I. (2019). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Kantor Wilayah VII Pt. Pegadaian (Persero) Makassar. 2(1), 1–6.
- Salman, K. R. (2013). *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Kademia.
- Sholikah, R., & Kustiningsih, N. (2021). Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Dengan Analisis Varians (Study Kasus Pada PT SLI). *Jurnal Economics and Sustainable Development*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.54980/esd.v6i1.137>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press.
- Wardiyah, M. L. S. P. , M. Ag. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 1). CV Pustaka Setia.

Witjaksono, A. (2013). *Akuntansi Biaya* (Revisi). Graha Ilmu.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Renada Media / Kencana.

